

MENCARI ILMU

Mira Rahyuni

12411422148@students.uin-suska.ac.id

Nurchahaya

nurchahaya@uin-suska.ac.id

Ade Helmi Saputra

12411410358@students.uin-suska.ac.id

Nurjamilah

12411423537@students.uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

Abstract

Seeking knowledge is an important process in human life that plays a role in increasing knowledge, shaping ways of thinking, and developing personal potential. Knowledge is not only obtained through formal education in schools or universities, but it can also be gained through life experiences, reading books, and various other sources of information. This study aims to explain the importance of seeking knowledge and its role in shaping character and improving the quality of human life. The research method used is library research by utilizing various sources such as books and scientific journals related to the research topic. The results of the discussion show that seeking knowledge plays an important role in developing critical thinking skills, forming wise attitudes, and contributing to the progress of society and civilization. Therefore, the spirit of continuously learning and seeking knowledge needs to be instilled in every individual so that the knowledge gained can benefit both oneself and others. Keywords: seeking knowledge, education, knowledge, learning process.

Abstrak

Mencari ilmu merupakan proses penting dalam kehidupan manusia yang berperan dalam meningkatkan pengetahuan, membentuk pola pikir, serta mengembangkan potensi diri. Ilmu tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal di sekolah atau perguruan tinggi, tetapi juga dapat diperoleh melalui pengalaman hidup, membaca buku, serta berbagai sumber informasi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya mencari ilmu serta perannya dalam membentuk karakter dan meningkatkan kualitas kehidupan manusia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kepustakaan (library research) dengan menggunakan berbagai sumber seperti buku dan jurnal ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa mencari ilmu memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, membentuk sikap bijaksana, serta memberikan kontribusi bagi kemajuan masyarakat dan peradaban. Oleh karena itu, semangat untuk terus

belajar dan mencari ilmu perlu ditanamkan pada setiap individu agar ilmu yang diperoleh dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Kata kunci: mencari ilmu, pendidikan, pengetahuan, proses belajar

PENDAHULUAN

Mencari ilmu merupakan salah satu aktivitas yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Sejak manusia lahir hingga akhir hayatnya, proses belajar dan mencari pengetahuan tidak pernah berhenti. Ilmu menjadi bekal utama bagi seseorang untuk memahami kehidupan, menghadapi berbagai tantangan, serta menentukan langkah yang tepat dalam mengambil keputusan. Tanpa ilmu, manusia akan kesulitan berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman yang terus berlangsung.

Dalam kehidupan sehari-hari, ilmu memiliki peranan yang sangat besar. Melalui ilmu, seseorang dapat mengetahui berbagai hal yang sebelumnya tidak diketahui, memahami berbagai peristiwa yang terjadi di sekitarnya, serta mampu membedakan antara hal yang benar dan yang salah. Ilmu juga membantu manusia untuk berpikir secara logis, kritis, dan bijaksana dalam menghadapi berbagai permasalahan. Oleh karena itu, mencari ilmu bukan hanya sekadar kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi, tetapi merupakan proses yang berlangsung sepanjang kehidupan manusia.

Dalam pandangan masyarakat dan berbagai nilai kehidupan, mencari ilmu sering dianggap sebagai jalan untuk mencapai masa depan yang lebih baik. Banyak orang berusaha menempuh pendidikan setinggi mungkin dengan harapan dapat memperoleh pekerjaan yang baik, kehidupan yang layak, serta mampu memberikan manfaat bagi keluarga dan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu memiliki nilai yang sangat penting dalam membentuk kualitas hidup seseorang.

Pada kenyataannya masih terdapat sebagian orang yang kurang menghargai proses belajar. Ada yang belajar hanya untuk mendapatkan nilai yang tinggi atau sekadar memenuhi tuntutan pendidikan, tanpa benar-benar memahami makna dari ilmu yang dipelajari. Padahal, tujuan utama dari mencari ilmu bukan hanya untuk memperoleh nilai atau gelar, melainkan untuk menambah wawasan, membentuk pola pikir yang lebih baik, serta mengembangkan karakter yang bijaksana.

Selain itu, perkembangan teknologi dan informasi di era modern juga memberikan tantangan tersendiri dalam proses mencari ilmu. Informasi dapat dengan mudah diakses melalui berbagai media, tetapi tidak semua informasi tersebut benar dan bermanfaat. Oleh

karena itu, seseorang yang mencari ilmu juga perlu memiliki kemampuan untuk memilah dan memahami informasi dengan baik agar ilmu yang diperoleh benar-benar memberikan manfaat.

Dengan demikian, mencari ilmu merupakan proses yang sangat penting dan harus dilakukan dengan kesungguhan. Ilmu tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk cara berpikir, sikap, dan perilaku seseorang dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, setiap individu perlu menyadari pentingnya ilmu dan berusaha untuk terus belajar serta mengembangkan diri sepanjang hayat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode penelitian kepustakaan (library research). Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan topik mencari ilmu. Sumber-sumber tersebut berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, serta referensi lain yang relevan dengan pembahasan mengenai pentingnya mencari ilmu dalam kehidupan manusia.

Dalam penelitian ini, penulis terlebih dahulu melakukan pengumpulan data dengan mencari berbagai referensi dari buku dan jurnal yang membahas tentang pendidikan, proses belajar, serta pentingnya ilmu pengetahuan. Sumber-sumber tersebut kemudian dipilih berdasarkan kesesuaian dengan topik yang dibahas agar informasi yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap isi dari sumber-sumber tersebut. Penulis membaca, memahami, dan membandingkan berbagai pendapat yang terdapat dalam buku dan jurnal untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep mencari ilmu. Hasil analisis tersebut kemudian disusun secara sistematis sehingga menjadi pembahasan yang utuh dan mudah dipahami.

Dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan yang bersumber dari jurnal dan buku, diharapkan artikel ini dapat memberikan penjelasan yang lebih jelas dan berdasarkan referensi ilmiah mengenai pentingnya mencari ilmu dalam kehidupan. Selain itu, metode ini juga membantu penulis dalam menyusun pembahasan yang lebih terarah dan memiliki dasar teori yang kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mencari ilmu merupakan suatu proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ilmu menjadi salah satu faktor utama yang membantu manusia memahami berbagai hal yang terjadi di sekitarnya. Dengan ilmu, seseorang dapat memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan berpikir, serta mengembangkan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, mencari ilmu tidak hanya sekadar kegiatan belajar, tetapi juga merupakan usaha untuk memperbaiki kualitas diri dan kehidupan secara keseluruhan. Pada dasarnya, manusia memiliki kemampuan untuk belajar sejak lahir. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan, kemampuan belajar tersebut semakin berkembang melalui berbagai pengalaman yang dialami. Anak-anak mulai belajar dari keluarga, lingkungan sekitar, serta pendidikan yang mereka terima di sekolah. Proses belajar ini terus berlangsung hingga seseorang dewasa bahkan sampai akhir hayatnya. Hal ini menunjukkan bahwa mencari ilmu merupakan proses yang tidak pernah berhenti selama manusia masih hidup.

Dalam dunia pendidikan, proses mencari ilmu dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran yang dirancang secara sistematis. Sekolah dan perguruan tinggi menjadi tempat bagi siswa dan mahasiswa untuk memperoleh berbagai pengetahuan dari berbagai bidang ilmu. Di tempat tersebut, para peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru atau dosen, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis, berdiskusi, serta mengembangkan kemampuan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan. Dengan demikian, pendidikan formal memiliki peran yang sangat penting dalam membantu seseorang memperoleh ilmu secara terarah dan terstruktur.

Namun, ilmu tidak hanya dapat diperoleh melalui pendidikan formal saja. Banyak pengetahuan yang dapat diperoleh melalui kegiatan membaca, mengikuti pelatihan, berdiskusi dengan orang lain, serta melalui pengalaman hidup. Buku dan jurnal ilmiah merupakan sumber pengetahuan yang sangat penting karena di dalamnya terdapat berbagai hasil penelitian dan pemikiran para ahli yang dapat memperkaya wawasan pembaca. Dengan membaca buku dan jurnal, seseorang dapat mempelajari berbagai konsep dan teori yang telah dikembangkan oleh para ilmuwan dalam berbagai bidang ilmu.

Selain itu, pengalaman hidup juga merupakan sumber pembelajaran yang sangat berharga. Melalui pengalaman, seseorang dapat belajar mengenai berbagai nilai kehidupan seperti kesabaran, kerja keras, tanggung jawab, serta kemampuan untuk menghadapi tantangan. Pengalaman sering kali memberikan pelajaran yang tidak dapat diperoleh hanya melalui teori

di dalam buku. Oleh karena itu, kombinasi antara pengetahuan teoritis dan pengalaman praktis sangat penting dalam proses mencari ilmu.

Dalam proses mencari ilmu, terdapat beberapa sikap yang perlu dimiliki oleh setiap individu. Salah satunya adalah rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa ingin tahu mendorong seseorang untuk terus bertanya, mencari jawaban, dan berusaha memahami berbagai hal yang belum diketahui. Selain itu, sikap tekun dan disiplin juga sangat penting dalam proses belajar. Belajar membutuhkan waktu dan usaha yang tidak sedikit, sehingga seseorang harus memiliki kesabaran dan ketekunan untuk mencapai pemahaman yang mendalam terhadap suatu ilmu.

Sikap terbuka terhadap berbagai pandangan juga sangat penting dalam proses mencari ilmu. Dalam dunia ilmu pengetahuan, sering kali terdapat berbagai pendapat dan teori yang berbeda-beda. Seseorang yang memiliki sikap terbuka akan mampu menerima berbagai pandangan tersebut dengan bijaksana serta mempertimbangkannya secara kritis. Hal ini akan membantu seseorang untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap suatu permasalahan.

Di era perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini, akses terhadap ilmu pengetahuan menjadi semakin mudah. Internet memberikan berbagai fasilitas yang memungkinkan seseorang untuk memperoleh informasi dengan cepat. Berbagai buku digital, jurnal ilmiah, artikel, serta video pembelajaran dapat diakses dengan mudah melalui perangkat elektronik seperti komputer atau telepon pintar. Hal ini memberikan kesempatan yang sangat besar bagi siapa saja yang ingin menambah pengetahuan dan memperluas wawasan.

Namun, kemudahan dalam memperoleh informasi juga menuntut seseorang untuk lebih berhati-hati dalam memilih sumber informasi yang digunakan. Tidak semua informasi yang tersedia di internet dapat dipercaya kebenarannya. Oleh karena itu, kemampuan untuk melakukan evaluasi terhadap sumber informasi menjadi sangat penting. Seseorang perlu memastikan bahwa informasi yang diperoleh berasal dari sumber yang terpercaya, seperti buku ilmiah, jurnal akademik, atau sumber resmi lainnya.

Dalam dunia pendidikan, sering kali muncul fenomena di mana sebagian mahasiswa lebih fokus pada pencapaian nilai daripada pemahaman terhadap ilmu yang dipelajari. Banyak mahasiswa yang belajar hanya untuk menghadapi ujian dan cenderung menghafal materi tanpa memahami makna yang terkandung di dalamnya. Akibatnya, ilmu yang diperoleh hanya bersifat sementara dan mudah dilupakan setelah ujian selesai. Sebagai contoh, seorang mahasiswa mungkin mampu memperoleh nilai yang tinggi dalam suatu mata kuliah karena ia

menghafal berbagai konsep dan definisi yang terdapat dalam buku. Namun, ketika diminta untuk menjelaskan kembali konsep tersebut dengan kata-katanya sendiri atau menerapkannya dalam situasi nyata, ia mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap ilmu tersebut belum benar-benar mendalam.

Fenomena lain yang sering terjadi adalah adanya orang yang memiliki banyak pengetahuan tetapi tidak menunjukkan sikap yang mencerminkan orang yang berilmu. Misalnya, seseorang yang memiliki pendidikan tinggi tetapi bersikap sombong, tidak menghargai orang lain, atau menggunakan ilmunya untuk kepentingan yang merugikan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu yang dimiliki tidak diiringi dengan pembentukan karakter yang baik.

Padahal, ilmu seharusnya dapat membantu seseorang menjadi pribadi yang lebih baik. Orang yang benar-benar berilmu biasanya memiliki sikap rendah hati, bijaksana, serta mampu menggunakan ilmunya untuk membantu orang lain. Ilmu yang disertai dengan akhlak yang baik akan memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan masyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat, ilmu memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan kemajuan dan kesejahteraan. Banyak perkembangan dalam bidang teknologi, kesehatan, pendidikan, dan ekonomi yang terjadi sebagai hasil dari usaha manusia dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Misalnya, perkembangan teknologi komunikasi memungkinkan manusia untuk berkomunikasi dengan mudah meskipun berada di tempat yang berjauhan. Dalam bidang kesehatan, berbagai penemuan dalam ilmu kedokteran telah membantu menyembuhkan berbagai penyakit dan meningkatkan kualitas hidup manusia.

Selain itu, ilmu juga berperan dalam membantu manusia memahami berbagai perbedaan yang ada dalam masyarakat. Dengan ilmu, seseorang dapat memahami bahwa setiap individu memiliki latar belakang budaya, agama, dan pandangan yang berbeda. Pemahaman ini dapat membantu menciptakan sikap saling menghargai dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.

Peran ilmu dalam kehidupan manusia juga sangat berkaitan dengan pembangunan suatu bangsa. Negara yang memiliki sumber daya manusia yang berilmu biasanya mampu berkembang lebih cepat dibandingkan negara yang kurang memperhatikan pendidikan. Pendidikan yang berkualitas dapat menghasilkan generasi yang kreatif, inovatif, serta mampu menghadapi berbagai tantangan global. Oleh karena itu, penting bagi setiap negara untuk memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan.

Investasi dalam bidang pendidikan merupakan salah satu langkah penting dalam menciptakan masa depan yang lebih baik bagi suatu bangsa.

Selain peran pemerintah dan lembaga pendidikan, keluarga juga memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan semangat mencari ilmu. Orang tua merupakan pendidik pertama bagi anak-anaknya. Melalui bimbingan dan dukungan dari keluarga, anak-anak dapat belajar untuk menghargai ilmu pengetahuan serta memiliki semangat untuk terus belajar. Lingkungan masyarakat juga berperan dalam membentuk sikap seseorang terhadap ilmu pengetahuan. Lingkungan yang menghargai pendidikan biasanya akan mendorong anggotanya untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Sebaliknya, lingkungan yang kurang menghargai ilmu dapat membuat seseorang menjadi kurang termotivasi untuk belajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mencari ilmu merupakan proses yang sangat penting dan memiliki manfaat yang sangat luas bagi kehidupan manusia. Ilmu tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membantu membentuk cara berpikir, sikap, dan karakter seseorang. Melalui ilmu, manusia dapat memahami dunia dengan lebih baik, menghadapi berbagai tantangan kehidupan, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, setiap individu perlu memiliki kesadaran untuk terus belajar sepanjang hayat. Semangat untuk mencari ilmu harus selalu dipelihara agar seseorang dapat terus berkembang dan memberikan manfaat bagi orang lain. Dengan ilmu, manusia dapat menciptakan perubahan yang positif dalam kehidupan serta membangun masa depan yang lebih baik bagi generasi yang akan datang.

Selain itu, dalam perspektif Islam, mencari ilmu memiliki kedudukan yang sangat tinggi dan sangat dianjurkan bagi setiap umat Muslim. Ilmu tidak hanya berfungsi untuk menambah pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT serta memahami ajaran agama dengan lebih baik.

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

“Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.

Ayat ini menunjukkan bahwa orang yang memiliki ilmu akan mendapatkan kedudukan yang tinggi di sisi Allah SWT. Oleh karena itu, ilmu memiliki nilai yang sangat mulia dalam kehidupan manusia.

Selain itu, Allah SWT juga berfirman dalam QS. Az-Zumar ayat 9:

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

“Artinya: Katakanlah: Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui”

Ayat ini menjelaskan bahwa orang yang berilmu memiliki kelebihan dibandingkan orang yang tidak memiliki ilmu, karena ilmu dapat membantu seseorang memahami kehidupan dengan lebih baik.

Selain dalil dari Al-Qur'an, terdapat juga hadis Nabi Muhammad SAW tentang pentingnya mencari ilmu. Rasulullah SAW bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Artinya: Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim”.

Hadis ini menegaskan bahwa setiap orang memiliki kewajiban untuk terus belajar dan mencari ilmu sepanjang hidupnya. Dengan ilmu, seseorang dapat menjalani kehidupan dengan lebih baik serta memberikan manfaat bagi dirinya dan orang lain.

KESIMPULAN

Mencari ilmu merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ilmu membantu manusia memahami berbagai hal yang terjadi di sekitarnya, meningkatkan kemampuan berpikir, serta mengembangkan potensi yang dimiliki. Proses mencari ilmu tidak hanya dilakukan melalui pendidikan formal di sekolah atau perguruan tinggi, tetapi juga dapat diperoleh melalui membaca buku, mempelajari jurnal, berdiskusi, serta melalui pengalaman hidup sehari-hari. mencari ilmu juga membutuhkan kesungguhan, ketekunan, serta rasa ingin tahu yang tinggi. Ilmu tidak dapat diperoleh secara instan, melainkan melalui proses belajar yang terus-menerus. Oleh karena itu, setiap individu perlu memiliki semangat untuk terus belajar agar dapat memperluas wawasan dan meningkatkan kualitas dirinya.

Dalam ajaran Islam, mencari ilmu juga memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Al-Qur'an dan hadis menjelaskan bahwa orang yang berilmu memiliki derajat yang lebih tinggi

dan menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap Muslim. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu tidak hanya penting dalam kehidupan dunia, tetapi juga memiliki nilai ibadah di sisi Allah SWT. Dengan demikian, mencari ilmu merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia. Ilmu tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membantu membentuk karakter, cara berpikir, serta sikap seseorang dalam kehidupan. Oleh karena itu, setiap individu hendaknya terus berusaha mencari dan mengamalkan ilmu agar dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan kehidupan yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. (2012). Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmadi, Abu & Uhbiyati, Nur. (2015). Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, M. (2014). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. (2013). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. (2016). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. (2018). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryana, Y. (2017). Pentingnya Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. Jurnal Pendidikan, 5(2), 120–128.